

ABSTRAK

Dewi Fatimah. NIM: 112149. Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Pendekatan Kolaboratif dan Pendekatan Keagamaan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Roudlotul Muhtadi'in Balekambang Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam. STAIN Kudus. 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui mengenai konsep supervisi klinis menurut MA Roudlotul Muhtadi'in Nalumsari Balekambang Jepara, untuk mengetahui persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan, metode yang dipakai, evaluasi supervisi klinis dengan pendekatan kolaborasi dan pendekatan keagamaan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di MA Roudlotul Muhtadi'in Nalumsari Balekambang Jepara..

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer, sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep supervisi merupakan supervisi atau proses pengawasan dan *controlling* yang dilakukan oleh supervisor dalam hal ini tim pengendali mutu pembelajaran (TPMP), dimana masing-masing anggota TPMP melakukan supervisi ke guru sejumlah yang telah ditentukan dalam rapat TPMP yang bertujuan untuk meningkatkan dedikasi dan loyalitas guru sehingga merasa terbina dalam suasana aman, sehingga lahirnya inisiatif, aktivitas, kreatifitas untuk mencapai tujuan pembelajaran di MA Roudlotul Muhtadi'in Nalumsari Balekambang Jepara. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan supervisi klinis adalah pembentukan Tim pengendali mutu pembelajaran (TPMP), dimana masing-masing anggota TPMP melakukan supervisi ke beberapa guru sesuai dengan rapat TPMP. Metode yang dipakai MA Roudlotul Muhtadi'in dalam pelaksanaan supervisi klinis yaitu dengan menganalisis permasalahan yang muncul saat proses belajar dan mengajar dilaksanakan misalnya adanya siswa yang berbicara dengan siswa lain, adanya nilai siswa yang dibawah KKM dan lain sebagainya. Dengan adanya permasalahan tersebut kemudian dipecahkan dengan pendekatan kolaboratif yaitu secara direktif dengan memberikan masukan kepada guru pengampu mata pelajaran mengenai solusi permasalahan tersebut, sedangkan secara non direktif dilakukan dengan cara melakukan koreksi pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan memasukkan metode lain guna mengurangi permasalahan belajar. Di samping itu juga dilakukan dengan pendekatan keagamaan yaitu dengan menghargai segala pendapat dan keluh kesah guru pengampu mata pelajaran dengan menjadikan guru sebagai mitra dalam proses pembelajaran. Jepara.

Kata Kunci : *Supervisi Klinis, Pendekatan Kolaboratif, Pendekatan Keagamaan, Kompetensi Profesional Guru.*